

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari temuan hasil penelitian di MAN 3 Nganjuk dan MA Darussalam Nganjuk, telah ditemukan banyak hasil penelitian yang telah penulis paparkan. Maka dari hasil penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Tahap-tahap pembelajaran keagamaan dengan kitab kuning di MAN 3 Nganjuk dan MA Darussalam Nganjuk.

Pada tahap pendahuluan pembelajaran kitab kuning ini diawali dengan lalaran nadhom atau bisa disebut dengan bersyair isi daripada kitab kuning tersebut. Setelah tahap pendahuluan masuk pada tahap inti pembelajaran dimana ustadz atau guru menyampaikan materi sesuai dengan yang tertera didalam RPP beserta dengan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan tema pembelajaran. Begitu tahap terakhir ialah penutup, dimana guru memberikan kuis tanya jawab untuk menambah daya ingat peserta didik lalu dengan disertai pemberian pekerjaan rumah.

2. Strategi pembelajaran keagamaan dengan kitab kuning sebagai pelestarian budaya pesantren di era milenial

Pengklasifikasian dan pemilihan jenis kitab yang disesuaikan dengan jenjang kelasnya. Lalu kualifikasi guru teruji dengan beberapa

kepemilikan sertifikat dan juga kemahiran dalam pembelajaran keagamaan dengan kitab kuning. Strategi yang digunakan guru dalam menyampaikan pembelajaran dengan metode sorogan, bandongan dan juga wetonan. Setiap habis bab atau tema, guru akan memberikan uji kompetensi pada peserta didik, lalu apabila ada peserta didik yang tidak memenuhi target nilai akan diberikan remedial dilamin waktu.

Pembelajaran keagamaan dengan kitab kuning ini difokuskan pada penanaman akhlak peseta didik.

3. Implikasi dan dampak positif dari pembelajaran keagamaan dengan kitab kuning sebagai pelestarian budaya pesantren di era milenial
- Lembaga berhasil mempengaruhi peserta didik untuk berbuat sopan dan menjaga akhlak, selain itu sekolah juga sudah berhasil mengajarkan tata cara beribadah yang baik dan benar. Setelah akhlak dan ibadah sudah diterapkan dengan baik oleh peserta didik mau tidak mau di era milenial ini budaya pesantren masih dicari orang dan tidak ingin menghapusnya secara sepihak.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa implikasi yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan oleh peneliti, dapat dikatakan bahwa secara teoritis Pembelajaran keagamaan dengan kitab kuning merupakan cirri khas pesantren. Jika dalam penelitian ini membahas tentang budaya pesantren berarti tidak lepas dengan yang

namanya kitab kuning, yaitu sumber dan media pembelajaran yang ada di pesantren.

Penelitian ini mempertegas teori Peraturan Menteri Agama Nomor 13 Tahun 2014 tentang Pendidikan Keagamaan Islam, pasal 5 menyebutkan bahwa “Pesantren wajib memiliki unsur-unsur pesantren yang salah satunya adalah pengajian atau kajian kitab kuning atau *dirasah islamiyah* dengan pola *muallimin*. Implikasi Praktis berdasarkan hasil penelitian yang sudah peneliti paparkan, dalam pelaksanaannya, pembelajaran keagamaan dengan kitab kuning perlu untuk dimasukkan ke dalam kurikulum dan ada system penilaiannya juga, agar peserta didik lebih bersungguh-sungguh dalam belajar dan tidak mudah menyepelkan pembelajaran keagamaan. Pembelajaran keagamaan ini akan sangat bermanfaat nanti ketika peserta didik sudah hidup bermasyarakat.

### **C. Saran**

#### **1. Kepada kepala sekolah**

Agar tetap memperbaiki kualitas pembelajaran keagamaan dengan kitab kuning agar budaya religi pesantren yang dibawa oleh para kiai tetap harus lestari walaupun sudah masuk zaman milenial. Era milenial merupakan tantangan bagi setiap lembaga pendidikan, maka harus selalu ada inovasi-inovasi dalam menghadapi era milenial ini. Dengan adanya pembelajaran keagamaan dengan kitab kuning ini diharapkan mampu mengendalikan tantangan zaman ini, terutama

untuk membentuk akhlak dan karakter peserta didik agar lebih baik lagi nantinya.

2. Kepada Dewan guru dan ustadz

Agar lebih meningkatkan kedisiplinan dalam mengajar, giat dan juga kreatif inovatif dalam mengelola pembelajaran dikelas. Adanya pembelajaran keagamaan dengan kitab kuning ini diharapkan bisa menjadi pacuan dan semangat para ustadz untuk mengajar dan menanamkan jiwa keislaman yang sesuai dengan syariat Islam. Tantangan zaman yang tengah dihadapi ini menyerang peserta didik, maka diharapkan guru lebih antusias dalam mengajarkan akhlak melalui pembelajaran-pembelajaran agama seperti yang tertulis dalam kitab kuning.

3. Kepada peserta didik

Agar lebih bersemangat dalam menuntut ilmu, jangan hanya berhenti di jenjang sekolah atas saja, namun dihimbau meneruskan ke perguruan tinggi. Dari pembelajaran keagamaan dengan kitab kuning ini diharapkan peserta didik bisa lebih tertata akhlaknya dan juga prestasinya. Di era milenial ini diharapkan peserta didik juga memiliki kesadaran akan bahaya dan juga manfaatnya, harus pandai-pandai memilah agar tidak terjerumus kea rah yang tidak baik.

4. Kepada Orang tua / walimurid

Agar selalu mengarahkan putra dan putrinya dalam penggunaan media digital agar tidak masuk kedalam hal-hal yang sifatnya negatif dan

juga merugikan diri sendiri. Disamping itu dorongan semangat dari orang tua juga sangat diperlukan pada saat peserta didik masih dibangku sekolah. Selalu tumbuhkan semangat belajar kepada para putra dan putrinya dan juga selalu dukung program sekolah atau madrasah yang tengah berupaya membentuk karakter dan juga akhlak yang mulia bagi peserta didik.

5. Kepada Peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan acuan bagi peneliti berikutnya yang ingin mengkaji lebih mendalam atau dengan tujuan *verifikasi* sehingga dapat memperkaya temuan-temuan penelitian baru. Adanya temuan baru sudah seperti mengembangkan lebih lebar lagi sebuah ilmu pengetahuan dengan berdasarkan teori dan penelitian dilapangan.